

ABSTRACT

This research aims to discover the role of Lurah in creating regional development through empowerment participation, Lurah strategy and the factors that support and hinder the process of community empowerment participation in the Village Merjosari in 2013.

This research was conducted in the Merjosari village of Malang by using descriptive qualitative research method. The technique of determining the informant using purposive sampling technique in which informants were selected by several criteria, including Merjosari leadership history, involvement in development through empowerment participation in the Village of Merjosari and knowledge of the issues which happen in the Village of Merjosari. The informants were selected that is Lurah, Chairman of the village community Empowerment, Secretary of LPMK Merjosari, and the elder of Merjosari Village.

The results of this research is the role of Lurah in realizing the development of the Village of Merjosari only trait consultatively and coordinatively along with LPMK Merjosari. The task of Lurah is limited to socializing, publication, and mediation between institutions in the village, the rest of the development proposals submitted through the consultation mechanism between the vilage and institutions that located in the Village of Merjosari especially in the grant funds management from the city government of Malang. Furthermore, the technical team formed by mostly from Merjosari Village community through LPMK and partly from the Village office.

Empowering form of the Merjosari village autonomy is reflected in asset management by LPMK Merjosari. The assets include some building lease, culinary lease, micro enterprises, ground lease and other lease. The revenue result from asset management is used for the Development and activities in the Merjosari village outside grant fund.

The leadership strategy of Merjosari Lurah Merjosari insolving development conflict resolution in several ways, which is: information gathering by visiting each party personally, utilization of communication facilities such as mosques, *tahlil* and become *takmir* in conveying information about urban issues and organizing the annual event for pride rise purpose in identity Merjosari history and establish the closeness between people.

The factors that support for the development activities in the Village of Merjosari that is Abdullah who is the Merjosari natives, the community which highly participate for proposing development, self-manage financial transparent assets and high profits, and supported by the chairman LPMK Merjosari, Herwintono who has good organizational capability. While the factor of development obstacle include: the lack of intensity Rukun Warga level meeting, the board of LPMK is not fully active, the development still reliant on grant fund and primordial leadership of the community is still high.

Keywords: Lurah leadership, empowerment participation



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran kepemimpinan Lurah dalam mewujudkan pembangunan daerah melalui partisipasi pemberdayaan, strategi-strategi yang digunakan Lurah serta faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat proses partisipasi pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Merjosari pada tahun 2013.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Merjosari Kota Malang dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana informan diseleksi atas dasar beberapa kriteria, meliputi pengetahuan sejarah kepemimpinan Merjosari, keterlibatan dalam pembangunan melalui partisipasi pemberdayaan di Kelurahan Merjosari serta pengetahuan atas permasalahan yang terjadi di Kelurahan Merjosari. Adapun informan yang dipilih yaitu Lurah, Ketua Seksi Pemberdayaan masyarakat Kelurahan, Sekertaris LPMK Merjosari, serta tokoh masyarakat Kelurahan Merjosari.

Hasil penelitian ini adalah peran Lurah Merjosari dalam mewujudkan pembangunan hanya bersifat konsultatif dan koordinatif bersama dengan LPMK Merjosari. Tugas kewenangan Lurah hanya sebatas pemberian sosialisasi, publikasi, dan mediasi antar lembaga di Kelurahan, selebihnya usulan pembangunan diserahkan melalui mekanisme musyawarah antar kelurahan dan lembaga yang berada di Kelurahan Merjosari khususnya dalam pengelolaan dana Hibah yang berasal dari pemerintah kota Malang. Selanjutnya dibentuk tim teknis pelaksana yang sebagian besar berasal dari masyarakat Kelurahan Merjosari melalui LPMK dan sebagian berasal dari pihak Kelurahan.

Bentuk pemberdayaan kemandirian masyarakat Merjosari tercermin dalam pengelolaan aset oleh LPMK Merjosari. Adapun aset meliputi beberapa persewaan gedung, sewa kuliner, Usaha Kecil dan Menengah, sewa lapangan dan persewaan lainnya. Hasil keuntungan dari pengelolaan aset digunakan untuk pembangunan dan kegiatan di kelurahan Merjosari diluar dana Hibah.

Strategi kepemimpinan Lurah Merjosari dalam penyelesaian konflik pembangunan dengan beberapa cara antara lain : mengumpulkan informasi dengan mendatangi masing masing kelompok secara personal, pemanfaatan sarana komunikasi seperti masjid, tahlil dan menjadi takmir dalam menyampaikan informasi seputar persoalan kelurahan dan penyelenggaraan *event* tahunan dengan tujuan membangkitkan kebanggaan atas identitas terhadap sejarah Merjosari dan menjalin kedekatan antar masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang medukung terhadap kegiatan pembangunan adalah Lurah Merjosari yaitu Abdullah merupakan orang asli Merjosari, tingginya partisipasi masyarakat untuk memberikan usulan pembangunan, swakelola keuangan aset yang tranparan dan keuntungan yang tinggi, serta didukung oleh ketua LPMK Merjosari, Herwintono yang memiliki kemampuan organisatoris yang baik. Sedangkan faktor penghambat pembangunan meliputi: kurangnya intensitas pertemuan tingkat RW, tidak sepenuhnya pengurus LPMK aktif, masih bergantungnya pembangunan pada dana hibah, dan primordial kepemimpinan dari masyarakat yang masih tinggi.

Kata kunci: kepemimpinan Lurah, partisipasi pemberdayaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PERAN KEPEMIMPINAN LURAH DALAM PEMBANGUNAN DAERAH MELALUI LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN (LPMK), STUDI ANALISIS PARTISIPASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN MERJOSARI KOTA MALANG TAHUN 2013**”. Tak lupa penulis sampaikan salam dan shalawat kepada Nabi besar Muhammad SAW dan sahabat.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang. Sejak awal sampai akhir penulisan skripsi ini, tidak sedikit bantuan yang penulis terima baik secara moril maupun materiil, dan karenanya dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. Hilmy Mochtar, MS, selaku pembimbing utama, Bapak A. Hasan Ubaid, S.IP, M.IP., selaku pembimbing pendamping, atas segala perhatian dan bimbingannya serta arahan-arahan yang diberikan kepada penulis dalam upaya menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih penulis disampaikan pula kepada Ibu Juwita Hayyuning, S.IP, M.IP., dan Bapak H. B. Habibi Subandi, S.Sos, MA., atas bantuan dan kesediaan serta saran-saran yang diberikan kepada penulis dalam ujian skripsi

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada para informan yang telah memberikan waktu luang, data dan informasi selama pelaksanaan penelitian lapangan di Merjosari. Kepada teman-teman yang sengaja tidak penulis cantumkan, semoga bantuan teman-teman sekalian senantiasa dibalas oleh yang Maha Kuasa hingga akhir hayat.

Harapan Penulis semoga laporan hasil penelitian skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial. Khususnya ilmu politik yang berorientasi pada pemecahan masalah pemerintahan dan kepemimpinan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih besar atas kebaikan yang telah diberikan pada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja dan dapat menjadi tambahan wacana tentang masalah yang sama

Malang, Maret 2014

Penulis

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR PUSTAKA.....	ix
LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11

BAB II KAJIAN TEORITIS

2.1 Pendekatan Perilaku	
2.1.1 Pendekatan Perilaku dalam Kelembagaan.....	12
2.1.2 Pendekatan Perilaku dalam Kepemimpinan.....	13
2.2 <i>Good Governance</i>	
2.2.1 Pengertian <i>Good Governance</i>	14
2.2.2 Sejarah <i>Good Governance</i>	15
2.2.3 Prinsip <i>Good Governance</i>	15
2.2.4 Komponen <i>Good Governance</i>	17
2.2.5 Tinjauan Konseptual <i>Good governance</i>	17
2.3 Konsep Kepemimpinan	
2.3.1 Definisi Kepemimpinan.....	19
2.3.2 Jenis Kepemimpinan.....	19
2.3.3 Tipe Kepemimpinan.....	22
2.4 Peran Pemimpin	



2.4.1 Peran Pemimpin di dalam Organisasi.....	23
2.4.2 Peran Pemimpin Membangun Kepercayaan.....	25
2.4.3 Peran Kekuasaan bagi Pemimpin.....	25
2.4.4 Konsep Kekuasaan dan Dimensi Kekuasaan.....	27
2.4.5 Peran Kewenangan bagi Pemimpin.....	28
2.4.6 Strategi Kepemimpinan dan Manejemen Kesan bagi Pemimpin.....	30
2.5 Konsep Partisipasi	
2.5.1 Pengertian Partisipasi.....	32
2.5.2 Jenis Partisipasi.....	32
2.5.3 Tingkatan Partisipasi Masyarakat.....	34
2.6 Konsep Pemberdayaan.....	39
2.7 Gambar Alur Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Lokasi Penelitian.....	41
3.3 Sumber Data.....	42
3.4 Teknik Penentuan Informan.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
3.7 Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	
4.1.1 Kelurahan Merjosari.....	49
4.1.2 Gambaran Kependudukan.....	51
4.1.3 Visi, Misi, Tujuan, Strategi Kebijakan Kelurahan Merjosari.....	54
4.1.4 Dua Kelembagaan Pemberdayaan Masyarakat.....	56
4.1.5 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK). 57	
4.1.6 Kepemimpinan di Merjosari.....	60
4.2 Hasil dan Penyajian Data	

4.2.1 Peran Kepemimpinan Lurah mewujudkan Pembangunan dalam Kerangka konsep <i>Good Governance</i>	
4.2.1.1 Mewujudkan kesetaraan (<i>equity</i>).....	64
4.2.1.2 Partisipasi Pemberdayaan Sebagai nilai-nilai <i>Good Governance</i>	71
4.2.1.3 Respon Terhadap Usulan Melalui Pembentukan Tim Pelaksana (<i>Responsiveness</i>).....	86
4.2.2 Strategi yang digunakan Lurah dalam Pemberdayaan Masyarakat	
4.2.2.1 Membangun Kepercayaan masyarakat melalui Kepemimpinan.....	89
4.2.2.2 Pemanfaatan Sarana Komunikasi Publik dalam Sosialisasi.....	92
4.2.2.3 Penggunaan Sumber Kewenangan Lurah Melalui Penyelenggaraan <i>Event</i>	94
4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat	
4.2.3.1 Faktor Pendukung.....	100
4.2.3.2 Faktor Penghambat.....	103

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan.....	107
5.2 Rekomendasi.....	111



DAFTAR TABEL**Tabel**

	Halaman
2.1 Bentuk-bentuk Manajemen Kesan Pemimpin.....	31
4.1 Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Merjosari.....	52
4.2 Sarana Ekonomi di Kelurahan Merjosari.....	52
4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Merjosari.....	53
4.4 Kelembagaan Kelurahan Merjosari.....	56
4.5 Kronologi karir Lurah Abdullah.....	63
4.6 Penggunaan Dana Hibah LPMK Merjosari 2013 Tahap I.....	78
4.7 Penggunaan Dana Hibah LPMK Merjosari 2013 Tahap II.....	78
4.8 Derajat Partisipasi Masyarakat Kelurahan Merjosari.....	81
4.9 Model Pemberdayaan Masyarakat Merjosari.....	82
4.10 Laporan Pengelolaan Aset LPMK Merjosari Tahun 2013.....	84
4.11 Tim Teknis Pelaksana Kegiatan LPMK Merjosari 2013.....	86
4.12 Tim Koordinator Pelaksana Pembangunan Kelurahan Merjosari 2013	88
4.13 Agenda Jadwal Kegiatan FKMB 2013.....	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 David Easton's <i>Political System</i>	12
2.2 Hubungan antara individu, organisasi, manajemen dan pemimpin.....	24
2.3 Tingkatan Partisipasi Masyarakat.....	34
2.4 Gambaran Alur Penelitian.....	40
4.1 Batas Wilayah Administratif Kelurahan Merjosari.....	49
4.2 Struktur Organisasi Kelurahan Merjosari.....	54
4.3 Logo LPMK Merjosari.....	57
4.4 Susunan Pengurus LPMK Merjosari Tahun 2011-2014.....	59
4.5 Peran Lurah dalam Organisasi.....	67
4.6 Kegiatan Pembangunan Fisik di Kelurahan Merjosari dengan Melibatkan Warga.....	80
4.7 Bentuk Pelaporan Medium Baliho di Kelurahan Merjosari tanggung jawab LPMK dan Kelurahan terhadap Program Selama 2013.....	87
4.8 Logo <i>event</i> Festival Kampoeng Merjosari Bangkit (FKMB) 2013.....	94
4.9 Dokumentasi Kegiatan FKMB 2013.....	97

